

SURAT TUGAS
No.0267/C.01/LPPM-UBSI/III/2024

Tentang
Panitia Pengabdian Masyarakat LPPM UBSI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dengan ini menugaskan :

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng
Ketua Pelaksana	Yuri Rahayu SE.,MM
Anggota	Rizal Amegia Saputra M.Kom Andi Riyanto S.E., M.M. Asep Sayfulloh M.Kom Hani Novianti Saila Nurususifa

Bertanggung jawab terhadap jalannya acara dari awal s/d akhir sebagai Panitia Pengabdian Masyarakat UBSI berupa Pelatihan Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Produk Bank Sampah masa penugasan pada:

Tanggal : 26 Mei 2024

Tempat : Bank Sampah IPPEC

Kampung Ciseupan Rw 011 Desa Bojong Sawah Kebon Pedes

Surat tugas dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 4 Maret 2024

Ketua LPPM

Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.kom

Tembusan

- Rektor UBSI
- Arsip
- Ybs

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**Pelatihan Digital Marketing Dengan Memanfaatkan Media Sosial Dalam
Upaya Pengembangan Pemasaran Produk Bank Sampah IPPEC
Kabupaten Sukabumi**

Oleh:

**Yuri Rahayu, S.E,MM (0428087202)
Andi Riyanto,S.E,MM (0401117405)
Rizal Amegia Saputra, M.Kom (0405088601)
Asep Syfulloh, M.Kom (1124018902)
Hani Novianti (63231436)
Saella Nurusysyifa (63230755)**

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

JUNI 2024

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Digital Marketing Dengan Memanfaatkan Media Sosial Dalam Upaya Pengembangan Pemasaran Produk Bank Sampah
2. Mitra : Ippec Kabupaten Sukabumi
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Yuri Rahayu SE.,MM
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 200703163
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi (D3)
 - f. Email : yuri.yru@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 5
- Nama Anggota : Rizal Amegia Saputra M.Kom
Andi Riyanto S.E., M.M.
Asep Sayfulloh M.Kom
- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Biaya yang disetujui : Rp.3.790.000,-

Jakarta, 26 Juni 2024

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. H. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM,
M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua Pelaksana

Yuri Rahayu SE.,MM

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Dr. Taufik Baidawi, M.kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	Error!
Bookmark not defined.	
II. METODE PELAKSANAAN	4
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT).....	6
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)	7
V. REALISASI BIAYA	8
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN.....	11

RINGKASAN

Bank Sampah IPPEC (Ikatan Pemuda Pemudi Creative) merupakan komunitas pemuda pemudi Desa Bojongsawah Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi yang menggeluti sampah. Ide dan gagasan untuk mengurangi sampah di lingkungan Desa Bojong Sawah tertuang pada komunitas dalam bentuk visi dan misi, Bank Sampah IPPEC memiliki Visi yaitu Generasi Sehat Penebar Manfaat Untuk Masyarakat Yang Mandiri, Kreatif dan Inovatif. Sementara Misinya yaitu Menciptakan Sistem Pengelolaan sampah yang baik, Menciptakan Tata Kelola Lingkungan yang bersih dan sehat, Meningkatkan kesadaran Masyarakat yang tinggi, Mencetak Generasi Peduli lingkungan sehat, Membina Kreatifitas Warga dalam hal daur ulang sampah, Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Bank Sampah IPPEC sudah berjalan dari tahun 2019, tentunya sudah memiliki produk unggulan yang sudah dihasilkan, seperti Kursi Sofa Ekobrik sebgai bahan dasarnya dari sampah jenis anorganik dan Maggot berasal dari sampah organik. Permasalahan yang dihadapi yaitu diantaranya belum optimalnya pemasaran produk, sehingga penjualan produk belum maksimal. Untuk memecahkan permasalahan diatas, maka diperlukan suatu pelatihan tentang digital marketing untuk meningkatkan penjualan produk dari bank sampah IPPEC yang masih terbatas dengan berbagai strategi digital marketing yang efektif. Target Luaran yang dicapai adanya peningkatan pengetahuan secara manajemen meningkat 80%, Terbitnya Press Realase di media Elektronik lokal dan Submit jurnal pengabdian masyarakat. Rencana kegiatan kedepannya adanya pelatihan yang berkelanjutan sebagai bagian monitoring atas pelatihan yang sudah dilakukan sebelumnya sehingga bisa menghasilkan manfaat yang optimal kepada mitra.

I. PENDAHULUAN

1. Analisa Situasi

Situasi saat ini Teknologi Digital memegang peranan yang sangat penting terutama dunia bisnis, baik itu untuk bisnis skala besar maupun kecil. Bisnis jika tidak didukung kemampuan untuk memanfaatkan Digitalisasi akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup usaha. Para pelaku bisnis berlomba-lomba untuk bisa mencari peluang dengan strategi bisnisnya untuk mendapatkan hasil penjualan maksimal. Bagian Marketing memegang kendali akan kunci pokok sebuah usaha. Marketing Pemasaran merupakan sebuah alur dari sebuah sistem yang direncanakan oleh pemasar tentang bagaimana menentukan harga, mempromosikan produk serta mendistribusikannya Stanton dalam (1).



Gambar 1. Lokasi Mitra

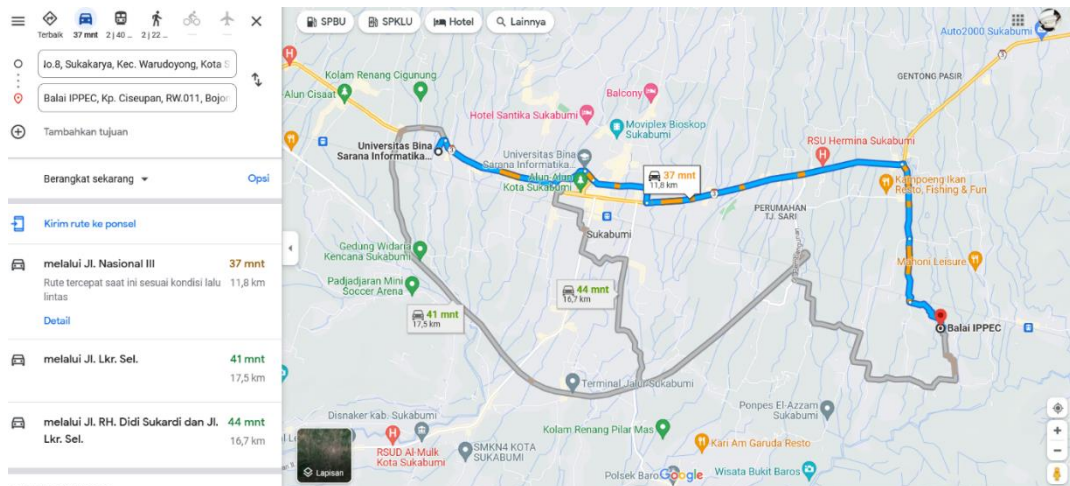
Bank sampah IPPEC kabupaten Sukabumi beralamat Kp. Ciseupan, RW.011, Desa Bojongsawah, Kecamatan Kebonpedes, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43194. Mengelola sampah organik dan nonorganik memiliki permasalahan dalam hal pemasaran produk yang dihasilkannya. Produk yang dihasilkan merupakan produk hasil pengolahan dari sampah plastik yang berpotensi dalam mencegah limbah berlebih. Produk yang dihasilkan berupa Maggot, Sofa Ecobrik. Produk-produk yang dihasilkannya bisa menjanjikan peluang usaha dan

membuka kesempatan dan lowongan pekerjaan. Tetapi faktanya permasalahan yang terjadi saat ini pemasaran yang dilakukan belum optimal, selama ini masih mengandalkan relasi sehingga berimbas pada jumlah penjualan yang masih sedikit. Proses pemasaran yang tepat akan membantu bisnis atau usaha dalam meningkatkan persaingan penjualan. Saat ini konsumen lebih pandai dalam memilih barang yang ada di pasar sehingga produsen sebuah produk harus mampu merangsang sebuah kebutuhan bagi pasar sasaran sampai pada akhirnya mereka memiliki keinginan untuk membeli. Keinginan konsumen untuk membeli sebuah produk yang ada di pasar akan timbul setelah perusahaan mampu membuat konsumen menginginkan akan produk tersebut dan merasa bahwa mereka perlu memilikinya (2).

Penggunaan digital marketing yang dilakukan dengan tepat, konsisten dan menarik akan lebih muncul minat beli terhadap produk yang ditawarkan. Berbelanja dengan digital marketing dimedia sosial dan e-commerce, maka kenyamanan, ketertarikan serta rasa puas ketika melakukan pembelian dapat menghindari persepsi biaya yang diperlukan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan sehingga menimbulkan minat untuk membeli pada konsumen (3) Penggunaan digital marketing yang dilakukan dengan tepat, konsisten dan menarik akan lebih muncul minat beli terhadap produk yang ditawarkan. Berbelanja dengan digital marketing dimedia sosial dan e-commerce, maka kenyamanan, ketertarikan serta rasa puas ketika melakukan pembelian dapat menghindari persepsi biaya yang diperlukan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan sehingga menimbulkan minat untuk membeli pada konsumen. Digital Marketing dalam kegiatannya yang dilakukan melalui media berbasis web seperti blog, website, e-mail, adwords, ataupun jejaring social merupakan salah satu upaya sebuah perusahaan dalam melakukan branding atas produk yang dimilikinya (4).

Maka dari itu sebagai wujud kepedulian pihak sivitas akademika Universitas Bina Sarana Informatika kampus kota Sukabumi perlu memberikan pelatihan sehingga bisa membuka peluang untuk memasarkan produknya dengan pemanfaatan teknologi Informasi sehingga produknya bisa di kenal luas. Pelatihan yang akan diberikan bertema Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Pemasaran Produk Bank Sampah kepada IPPEC Kabupaten Sukabumi.

2. Peta Lokasi Mitra



Gambar 2. Peta Lokasi Mitra

Jarak mitra dengan pengusul adalah 11,8 KM, dimana Lokasi pengusul adalah Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Sukabumi, Jl. Cemerlang No.18, Sukakarya Kota Sukabumi Jawa Barat 43135 dan alamat mitra adalah Kp. Ciseupan, RW.011, Desa Bojongsawah, Kecamatan Kebonpedes, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43194, waktu yang dapat ditempuh dari pengusul ke tempat mitra menggunakan kendaraan umum yaitu 37 menit.

3. Permasalahan Mitra

Berikut hasil tinjauan permasalahan yang dihadapi oleh mitra bank sampah IPPEC, diantaranya:

- Sistem pemasaran masih menggunakan sistem relasi sehingga mengakibatkan jumlah pelayanan belum maksimal, penerapan Digital Marketing belum tersentuh.
- Tidak adanya publikasi atau informasi mengenai produk-produk yang dihasilkan oleh IPPEC (Ikatan Pemuda Pemudi Creative) dalam media digital, sehingga penambahan volume penjualan menjadi masalah.
- Kurangnya dukungan teknologi informasi, terutama dalam hal Digital Marketing yang diawali dari minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan usaha dengan menggunakan teknologi informasi tersebut.

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah disampaikan, diperlukan sebuah Pelatihan yang bisa menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga para pemuda dan pemudai yang tergabung dalam IPPEC memiliki kompetensi untuk bisa berkompetisi dalam bidang marketing. Sehingga IPPEC bisa bertahan hidup karena bisa memasarkan produknya dan target Profit orientednya bisa tercapai.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan yang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

Tahapan pelaksanaan program kemitraan masyarakat kebagi kedalam dua bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Tahapan Persiapan
 - i. Identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra,
 - ii. Pembentukan Tim disesuaikan dengan kepakaran keilmuan untuk menyelesaikan masalah,
 - iii. Pembuatan proposal untuk pengajuan penawaran solusi permasalahan,
 - iv. Perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan tugas dari tim pengusul dan mitra.
- b. Tahapan Pelaksanaan

Berikut tahapan pelaksanaan solusi dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Solusi

No	Permasalahan	Solusi	Metode Pelaksanaan
1	Mitra, pelaku usaha mengalami kesulitan dalam memperluas jaring marketing produknya	Diberikan pelatihan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan terkait Digital Marketing	Pendampingan, pelatihan Digital Marketing
2	Mitra mengalami kesulitan dalam membuat informasi mengenai Produk-produk dalam hal pemasaran melalui teknologi Digital		

c. Peran dan Tugas Tim Pelaksana

Peran dan tugas dari tim pelaksana baik anggota tim maupun mahasiswa yaitu sebagaiberikut:

Tabel 2. Peran dan Tugas Tim Pelaksana

No	Nama/NIDN	Bidang Ilmu	Tugas Dalam Kegiatan
1	Yuri Rahayu/ 0428087202	Akuntansi dan Manajemen	Menganalisa permasalahan mitra dan Bertanggung jawab terhadap luaran kegiatan
2	Andi Riyanto/ 0401117405	Akuntansi dan Manajemen	Membuat laporan kemajuan,
3	Rizal Amegia Saputra /0405088601	Ilmu Komputer	Memberikan Materi Pelatihan Digital Marketing
4	Asep Sayfullah M.Kom/11240189 02	Sistem Informasi	Membuat laporan Kemajuan
5	Hani Novianti/63231436	Sistem Informasi Akuntans	Membantu persiapan Pelaksanaan Pengabdian masyarakat
6	Saela Nurusysyifa/63230 755	Sistem Informasi Akuntansi	Membantu persiapan Pelaksanaan Pengabdian masyarakat

III. LUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Luaran dan target capaian pada sebagai berikut:

Tabel 3. Luaran Yang Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Publikasi di jurnal ilmiah https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jatik Jurnal Jatik, Vol 1 No.2 Juli 2024. Hal 91-96	Artikel di Jurnal Internasional	Tidak ada
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi	Tidak
		Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Publish
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik	Internasional	Tidak
		Nasional	Tidak
		Lokal	Tidak
3	Artikel di media masa cetak atau elektronik https://sukabumihitz.com/pendidikan/memanfaat-media-sosial-dalam-pengembangan-pemasaran-produk-bank-sampah-ippec-kabupaten-sukabumi/	Nasional	Tidak
		Lokal	Ada
4	Dokumentasi pelaksanaan	Video kegiatan	Ada
5	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten	Tidak
		Paten Sederhana	Tidak
		Perlindungan Varietas Tanaman	Tidak
		Hak Cipta	Tidak
		Merk Dagang	Tidak
		Rahasia Dagang	Tidak
		Desain Produk Industri	Tidak
Indikasi Geografis	Tidak		
6	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ya
		Keterampilannya meningkat	Ya
		Kesihatannya meningkat	Tidak
		Pendapatannya meningkat	Tidak
		Pelayanannya meningkat	Ya

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian Masyarakat dengan tema : Pelatihan Digital Marketing dengan Memanfaatkan Media Sosial Dalam Upaya Pengembangan Produk Bank Sampah.

Pelatihan Digital Marketing dengan memanfaatkan media sosial dapat memberikan berbagai manfaat dalam pengembangan produk Bank Sampah. Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh:

1. Memberikan Literasi dan Peningkatan Kesadaran Merek (Brand Awareness):

Media sosial memungkinkan mitra untuk memperkenalkan dan mempromosikan produknya kepada audiens yang lebih luas. Konten yang menarik dan informatif dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan dan manfaat dari Digital Marketing.

2. Interaksi dan Keterlibatan Pelanggan:

Media sosial memungkinkan interaksi langsung antara peserta dan pelanggannya. Melalui platform seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, sehingga peserta dapat merespons pertanyaan, komentar, dan masukan dari pelanggan secara real-time, meningkatkan keterlibatan dan loyalitas pelanggan.

3. Promosi yang Efektif dan Efisien:

Melalui iklan berbayar di media sosial, mitra dapat menargetkan audiens tertentu berdasarkan demografi, minat, dan perilaku. Ini memungkinkan promosi yang lebih terarah dan efisien dibandingkan dengan metode pemasaran tradisional.

4. Peningkatan Penjualan dan Keuntungan:

Dengan strategi digital marketing yang efektif, mitra dapat meningkatkan penjualan produk daur ulang atau layanan yang ditawarkan. Media sosial juga dapat digunakan untuk kampanye penjualan, diskon, atau promosi khusus yang dapat menarik lebih banyak pelanggan.

5. Analisis dan Pemahaman Pasar:

Media sosial menyediakan alat analitik yang memungkinkan mitra untuk mengukur kinerja kampanye pemasaran, memahami tren pasar, dan mendapatkan wawasan tentang perilaku konsumen. Data ini dapat digunakan untuk mengoptimalkan strategi pemasaran di masa depan.

6. Pengembangan Komunitas:

Media sosial dapat digunakan untuk membangun komunitas yang peduli

terhadap lingkungan dan mendukung inisiatif daur ulang. Melalui grup atau forum diskusi, mitra dapat mengedukasi masyarakat, berbagi tips daur ulang, dan menggalang dukungan untuk program-program lingkungan.

7. Penghematan Biaya Pemasaran:

Digital marketing biasanya lebih murah dibandingkan dengan pemasaran tradisional seperti iklan di televisi atau cetak. Ini memberikan kesempatan bagimitra, terutama yang memiliki anggaran terbatas, untuk tetap bisa mempromosikan produknya secara efektif.

Dengan memanfaatkan media sosial melalui pelatihan digital marketing, Bank Sampah dapat mencapai tujuan pemasaran mereka dengan lebih baik dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan melalui peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program daur ulang.

V. REALISASI BIAYA

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honor tutor pelatihan	1	orang	750.000	750.000
Total Honor					750.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Print materi pelatihan	21	Bundle	10.000	210.000
2					
Total Belanja Bahan					210.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Konsumsi Peserta	40	Paket	10.000	400.000
2	Snack Peserta	40	Box	7.000	280.000
3	Spanduk	1	Buah	100.000	100.000
4	Sewa Proyektor	1	Unit	100.000	150.000
5	Biaya Publikasi	1	Paket	150.000	150.000
6	Souvenir Peserta	20	Buah	20.000	400.000
7					
Total Belanja Barang Non Operasional					1.480.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi Survey	6	Orang	100.000	600.000
2	Transportasi Pelatihan	5	Orang	150.000	750.000
Total Biaya Perjalanan					1.350.000
Total Keseluruhan					3.790.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan Digital Marketing dengan memanfaatkan media sosial dalam upaya pengembangan produk Bank Sampah adalah sebagai berikut: Peningkatan Kompetensi Peserta pelatihan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam bidang digital marketing yang dapat diterapkan untuk mempromosikan produk Bank Sampah secara efektif. Meningkatkan Pemahaman Strategi Digital sehingga memberikan wawasan mendalam tentang strategi pemasaran digital, termasuk penggunaan media sosial, iklan berbayar, konten kreatif, dan analitik pemasaran untuk mengoptimalkan kampanye promosi. Efisiensi dan Efektivitas Pemasaran Melalui pelatihan ini, peserta memahami bagaimana memanfaatkan media sosial untuk mencapai audiens yang lebih luas dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan metode pemasaran tradisional, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemasaran.

SARAN

Saran atas kegiatan pelaksanaan pengabdian Masyarakat yang sudah dilakukan adalah lebih **Pengembangan Komunitas**: Pelatihan ini juga menekankan pentingnya membangun komunitas yang peduli terhadap lingkungan dan mendukung inisiatif daur ulang melalui media sosial, yang dapat membantu dalam pengembangan produk Bank Sampah. Secara keseluruhan, pelatihan digital marketing ini memberikan dasar yang kuat bagi peserta untuk mengembangkan dan mempromosikan produk Bank Sampah dengan cara yang lebih modern, efisien, dan efektif, serta berkontribusi pada tujuan keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Az-Zahra P, Sukmalengkawati A. Pengaruh Digital Marketing Terhadap Minat Beli Konsumen. *J Ilm Manajemen, Ekon Akunt* [Internet]. 2022;6(3):2008–18. Available from: <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2573>
2. Kotler P. *Marketing Management*. London: Pearson Education; 2016.
3. Purwana D, Rahmi R, Aditya S. Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *J Pemberdaya Masy Madani* [Internet]. 2017;1(1). Available from: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpm/article/view/1781>
4. Sasmita CI, Kurniawan IB. Pengaruh Promosi Sosial Media (Digital Marketing) Terhadap Minat Beli Chatime Wilayah Badung. In: *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)*. 2020.

LAMPIRAN

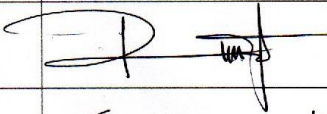



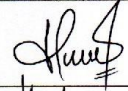
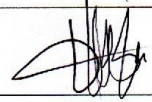


LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

DAFTAR HADIR PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT











Pelatihan Digital Marketing Dengan Memanfaatkan Media Sosial Dalam Upaya
Pengembangan Pemasaran Produk Bank Sampah IPPEC Kabupaten Sukabumi






26 Mei 2024

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1	Rizal Amegia Saputra	
2	ANDI RIYANTO	
3	YURI RAHARU	
4	Asep Saifulloh	
5	Hani Moviani	
6	SAELA MURUSYSYIFA	
7		
8		
9		
10		

Lampiran B .Absen Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
Pelatihan Digital Marketing Dengan Memanfaatkan Media Sosial Dalam Upaya
Pengenangan Pemasaran Produk Bank Sampah IPPEC Kabupaten Sukabumi
26 Mei 2024

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1	Nasy	
2	Rini	
3	Susilawati	
4	Atsumiati	
5	Resti	
6	Ayu	
7	Sholihah	
8	Yeniati	
9	Armas	
10	Latif	

11	Nuning	
12	Samsur	
13	SAEP	
14	WANG KURJAMAN	
15	agus	
16		
17		
18		
19		
20		

Lampiran c. Surat Keterangan Mitra



**UNIT PENGELOLA SAMPAH
DESA BOJONGSAWAH
BANK SAMPAH IPPEC**

SURAT KETERANGAN
Nomor:008/IPPEC/VI/2024

Ketua Bank Sampah IPPEC Sukabumi menerangkan bahwa nama-nama yang tercantum dibawah ini:

NO	Nama	Keterangan
1	Yuri Rahayu, S.E, M. M	Ketua Pelaksana
2	Rizal Amegia Saputra, M. Kom	Tutor
3	Andi Riyanto, S.E, M. M	Anggota Tutor
4	Asep Sayfullloh, M. Kom	
5	Hani Novianti	
6	Saila Nurususyifa	

Telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa “Pelatihan Digital Marketing Dengan Memanfaatkan Media Sosial Dalam Upaya Pengembangan Pemasaran Produk Bank Sampah” untuk Pengelola Bank Sampah IPPEC, yang diselenggarakan pada:

Tanggal : 26 Mei 2024
Tempat : Bank sampah IPPEC kabupaten Sukabumi beralamat Kp. Ciseupan, RW.011, Desa Bojongsawah, Kecamatan Kebonpedes, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43194

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukabumi, 28 Mei 2024
Ketua Bank Sampah IPPEC Kabupaten
Sukabumi


IPPEC (Agus)

Lampiran D. Luaran PM (artikel yang sudah terbit, HKI, press release yang sudah terbit/dll)
Press Release


SukabumiHitz.com Kamis, 1 Agustus 2024

Beranda Berita Bisnis Gaya Hidup Pendidikan Olahraga Hiburan

Beranda > Gaya Hidup > Kesehatan > Berita > Gaya Hidup > Kesehatan > Pendidikan > Tech > Teknologi

Dosen Universitas BSI Sukabumi berikan Pelatihan Peningkatan Pengelolaan Produk Bank Sampah Kabupaten Sukabumi

Dawin 28 Mei 2024 2 Min Baca



SukabumiHitz.com – Dalam rangka meningkatkan efektivitas pemasaran produk Bank Sampah IPPEC Kabupaten Sukabumi, melaksanakan pelatihan digital marketing dengan strategi pemasaran konvensional dengan pemanfaatan media sosial.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pengelola bank sampah dan masyarakat sekitar tentang pentingnya memanfaatkan platform digital dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan kesadaran akan produk-produk daur ulang.

Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana pada tanggal 26 Mei 2024 dan mengambil tempat di sekretariat Bank Sampah IPPEC, Kp. Ciseupan RW 11 Desa Bojongsawah Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi. Pada pembukaan kegiatan para peserta belajar memahami konsep dasar digital marketing, termasuk penggunaan media sosial, SEO (Search Engine Optimization), dan strategi konten. Peserta mendapatkan kesempatan untuk membuat konten pemasaran di media sosial dan memahami analisis data.

Baca Juga : 15 Universitas di Jawa Barat Masuk Dalam Daftar Top 100 Universitas di Indonesia Versi UniRank 2024

Rizal Amegia Saputra seorang pakar bidang digital marketing berbagi pengalaman dan tips praktis bagaimana memanfaatkan media sosial secara efektif.

Yuri Rahayu Ketua Pelaksana Pengabdian Masyarakat menyampaikan pelatihan ini sebagai salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi yang wajib bagi dosen pada setiap semester.

Universitas BSI Kampus Kota Sukabumi menerima segala kebutuhan pelatihan bagi instansi-instansi pemerintah maupun swasta dalam meningkatkan kemampuan pada bidang teknologi informasi.

"Kami akan bersinergi dengan lembaga pemerintah atau swasta, untuk mengimplementasikan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat pada lingkungan sekitar. sebagai salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen pada setiap semester" ungkapnya.

Bapak Agus sebagai pengurus dari Bank Sampah IPPEC Kabupaten Sukabumi mengatakan .

"pelatihan ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan jaringan pemasaran produk-produk daur ulang dengan media sosial. Bank Sampah IPPEC berkomitmen untuk berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan teknologi digital."UcapNya

"Pelatihan dapat meningkatkan kesadaran para pengelola bank sampah akan pentingnya memanfaatkan medsos dan hasil daur ulang untuk dipasarkan. oleh karena itu peserta dapat berinteraksi dengan pelaku industri, influencer, dan komunitas yang peduli terhadap lingkungan. Dengan memanfaatkan media sosial, bank sampah dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan partisipasi masyarakat." Tutup Agus

Baca Juga: Menghadapi Era Digital dengan Memanfaatkan Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan Melalui Workshop EduTech

Post Views: 74

Source:<https://sukabumihitz.com/pendidikan/dosen-universitas-bsi-sukabumi-berikan-pelatihan-peningkatan-pengelolaan-produk-bank-sampah-kabupaten-sukabumi/>

Lampiran E.

Foto 1. Pemateri menyampaikan Materi Pelatihan Digital Marketing



Foto 2. Dokumentasi Interaksi peserta pelatihan



Foto 3. Dokuntasi - Sesi menyimak Materi



Foto 4. Dokumentasi Bersama panitia dan peserta



Foto 5. Dokumentasi Pemberian Door Price ke Peserta – Peserta Berhasil membuat salah satu pendekatan marketing dengan STP

Lampiran F. JURNAL ILMIAH

Home / Archives / Vol. 1 No. 2 (2024): Juli 2024 / Articles

Pelatihan Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Produk Bank Sampah IPPEC Kabupaten Sukabumi

Yuri Rahayu Yuri
Universitas Bina Sarana Informatika

Andi Riyanto
Universitas Bina Sarana Informatika

Rizal Amegia Saputra
Universitas Bina Sarana Informatika

Asep Sayfullah
Universitas Bina Sarana Informatika

Hani Noviani
Universitas Bina Sarana Informatika

Saella Nurussyifa
Universitas Bina Sarana Informatika

Keywords: Digital Marketing, Pengelolaan Produk, Bank Sampah IPPEC

Abstract

Bank Sampah IPPEC (Ikatan Pemuda Pemuda Creative) is a community of young people in Bajongsawah Village, Kebonpedes Sub-district, Sukabumi Regency

Published
2024-07-30

PDF (Bahasa Indonesia)

Information
For Readers
For Authors
For Librarians

TEMPLATE JURNAL
Journal Template

Fokus dan Lingkup
Etika Publikasi
Penyerahan Online
Kebijakan Akses Terbuka
Kebijakan Plagiarisme
Tim Editor
Reviewer



SERTIFIKAT



Diberikan Kepada

Rizal Amegia Saputra, M.Kom

Sebagai Tutor

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Ipecc Kabupaten Sukabumi dan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 26 Mei 2024 dengan materi Pelatihan Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Produk Bank Sampah .



Jakarta, 2 Juni 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.Kom